

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TELUK TIGO KECAMATAN CERMIN NAN GEDANG KABUPATEN SAROLANGUN

Dwi Sulistiani¹, Youdhi Prayogo², Ogi Saputra³

dwisulistianiijn@gmail.com¹, youdhiprayogo@uinjambi.ac.id², ogisaputra0111@gmail.com³

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mendorong pembangunan nasional. Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sebesar-besarnya pada pembangunan diperdesaan dengan ditetapkannya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk setiap tahun anggaran yang tujuannya diperuntukkan bagi desa. Dengan adanya dana desa, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan, mengembangkan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi perekonomian lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Tigo, Kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Teluk Tigo dengan menerapkan indikator pengelolaan dana desa yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan dana desa berdampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembangunan infrastruktur untuk pertanian dan perkebunan, namun hingga saat ini belum ada inovasi baru untuk program yang secara langsung berdampak terhadap pembangunan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo sudah berjalan efektif, walaupun pengalokasiannya belum sepenuhnya efektif.

Kata Kunci: Pengelolaan, Dana Desa, Perekonomian Masyarakat.

ABSTRACT

Various efforts continue to be made by the Indonesian government to encourage national development. In order to realize national development goals, the government gives maximum attention to rural development by establishing a State Revenue and Expenditure Budget for each fiscal year whose objectives are intended for villages. With village funds, it is hoped that they can help the community in terms of needs, develop facilities and infrastructure, and develop local economic potential. This research aims to determine the management of village funds in improving the community economy in Teluk Tigo Village, Cermin Nan Gedang District, Sarolangun Regency. The method used is qualitative with a descriptive approach. Data sources include primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out using observation, in-depth interviews, and documentation. This research uses data analysis techniques such as data reduction, data presentation, and final conclusions. The research results show that village fund management in Teluk Tigo village applies village fund management indicators in accordance with Minister of Home Affairs Regulation Number 113 of 2014 concerning Village Financial Management which includes planning, implementation, administration, reporting and accountability of village finances. Village fund management has a positive impact on improving the community's economy through the development of infrastructure for agriculture and plantations, but to date there have been no new innovations for programs that directly impact economic development. Based on the research results, it can be concluded that the management of village funds in Teluk Tigo Village has been running

effectively, although the allocation has not been completely effective.

Keywords: *Management, Village Funds, Community Economy.*

PENDAHULUAN

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan urusan umum pemerintahan desa dan pelayanan kepada masyarakat secara lebih tepat sasaran, intensif dan lancar, khususnya program kegiatan administrasi desa yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat desa dengan dasar pertimbangan bahwa akan memberikan suatu kehidupan yang layak dan makmur bagi masyarakat desa. Sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam membangun kawasan perdesaan, maka ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk setiap tahun anggaran yang tujuannya diperuntukkan bagi desa. Bentuk dukungan tersebut lah yang memunculkan program Dana Desa yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2015.

Pasal 72 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa dana desa termasuk dalam salah satu pendapatan desa. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa, yang disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota, dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa merupakan salah satu alat yang menunjang terselenggaranya pemerintahan desa, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan perekonomian. Dengan adanya dana desa ini, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan, mengembangkan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi perekonomian lokal yang berdasarkan kondisi dan potensi desa. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pendanaan desa terdapat proses perancangan, perencanaan, dan pelaksanaan oleh berbagai organisasi dan lembaga sesuai dengan kebijakan publik, dan untuk mencapai hasil yang baik maka pelaksanaannya perlu tepat guna. Berikut data dana desa di Indonesia dari tahun 2018-2022:

Tabel 1.
Data Dana Desa di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Nominal (RP)
2018	60.000.000.000.000
2019	70.000.000.000.000
2020	72.000.000.000.000
2021	72.000.000.000.000
2022	68.000.000.000.000

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023

Dari tabel 1. menunjukkan bahwa dana desa yang diberikan oleh pemerintah mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, apalagi pada tahun 2020-2021 dana desa yang diberikan oleh pemerintah berjumlah lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya. Dana desa yang sangat fantastis dari pusat ini mencerminkan kepercayaan pemerintah terhadap kemampuan desa dalam mengelola dan memanfaatkan dana tersebut dengan baik. Dengan adanya peningkatan setiap tahun, pemerintah berharap hal tersebut bisa menjadi peluang besar bagi desa untuk mengalokasikan dana secara lebih efektif dalam mengimplementasikan program-program pembangunan yang berdampak positif bagi perekonomian masyarakat desa.

Desa Teluk Tigo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Desa Teluk Tigo memiliki luas wilayah sekitar 22,5 Km² yang terbagi menjadi 6 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 1.616 jiwa. Penduduk desa Teluk Tigo sebagian besar bekerja di bidang pertanian dan perkebunan. Desa

Teluk Tigo ini merupakan salah satu desa yang mendapatkan dana desa yang disalurkan oleh pemerintah daerah. Berikut total penerimaan dana desa di Desa Teluk Tigo tahun 2018-2022:

Tabel 2
Total Penerimaan Dana Desa (DD) Desa Teluk Tigo Tahun 2018-2022

Tahun	Nominal (RP)
2018	973.789.964
2019	784.376.000
2020	773.080.000
2021	786.269.000
2022	733.403.000

Sumber: Dokumentasi Desa Teluk Tigo, 2023

Dari data pada tabel 2. dapat dilihat bahwa total penerimaan dana desa di desa Teluk Tigo mengalami fluktuasi namun lebih cenderung menurun. Penurunan penerimaan dana desa memiliki dampak signifikan pada pembangunan di desa Teluk Tigo. Karena penerimaan dana desa yang menurun desa Teluk Tigo mengalami masalah kesulitan dalam membiayai program-program pembangunan, perawatan infrastruktur dan kebutuhan masyarakat lainnya sehingga membatasi kemampuan desa untuk meningkatkan perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerimaan dana desa yang menurun juga menimbulkan tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan dan praktik pengelolaan dana desa di desa Teluk Tigo yang mengakibatkan ketidakstabilan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa terutama di bidang pemberdayaan ekonomi. Dibawah ini merupakan data anggaran dana desa di desa Teluk Tigo Perbidang Tahun 2018-2022:

Tabel 3.
Anggaran Dana Desa (DD) Teluk Tigo Perbidang Tahun 2018-2022

Tahun Anggaran	Pelaksanaan Pembangunan Desa	Pembinaan Kemasyarakatan	Pemberdayaan Masyarakat	Penanggulangan Bencana
2018	518.070.978,00	-	455.713.986,00	-
2019	596.500.800,00	36.000.000,00	113.875.200,00	5.000.000,00
2020	443.985.000,00	21.000.000,00	110.395.000,00	191.200.000,00
2021	240.686.480,00	18.000.000,00	-	296.901.520,00
2022	332.130.760,00	15.000.000,00	-	386.272.240,00

Sumber: Wawancara Bendahara Desa Teluk Tigo

Dari tabel 3 dapat dilihat dari 5 bidang yang telah di deskripsikan diatas bahwa adanya penurunan dana desa Teluk Tigo yang di alokasikan pada bidang pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat sebagai dampak penurunan dana dari pusat sehingga adanya ketidakefisienan dalam mekanisme penganggaran dan pengelolaan dana desa yang membuat alokasi dana tidak optimal untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Teluk Tigo. Selain itu dana desa yang sudah diperoleh pun lebih banyak digunakan untuk pembangunan infrastruktur umum daripada untuk program-program yang secara langsung mendukung perekonomian masyarakat di desa Teluk Tigo seperti upaya penguatan BUMDes atau UMKM lokal.

Berdasarkan observasi awal wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ishak, D selaku Kepala Desa Teluk Tigo, ia mengatakan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo telah mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah terkait pengelolaan dana desa yang mencakup prosedur perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Namun, Desa Teluk Tigo dalam pemerintahannya memiliki keterbatasan kemampuan dalam sumber daya manusia karena

kebanyakan dari perangkat desa hanya lulusan SLTA, masalah tersebut berdampak pada manajemen pengelolaan dana desa dimana kurang maksimalnya inovasi ide untuk program-program yang berdampak secara langsung untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan kurangnya kemampuan dalam upaya mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang ada dalam pengelolaan dana desa.

Berdasarkan observasi tersebut pula peneliti menemukan bahwa dengan adanya dana desa sangat membantu dalam pembangunan infrastruktur di desa Teluk Tigo. Sedangkan berdasarkan kementerian keuangan prioritas dana desa tidak hanya untuk membiayai pembangunan infrastruktur. Salah satunya dilihat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2016 tentang Dana Desa yaitu bahwa desa diwajibkan membangun BUMDes dengan harapan desa mampu memperoleh sumber pendapatan asli desa dan juga sebagai pendorong ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aswani selaku sekretaris Desa Teluk Tigo, ia mengatakan bahwa kebijakan dana desa sebagai instrumen utama untuk mendorong pembangunan ekonomi di tingkat desa, khususnya melalui pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tetapi pada kenyataannya, BUMDes di Desa Teluk Tigo belum mampu memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Teluk Tigo bergerak di bidang perkebunan yang mengelola perkebunan kelapa sawit. Menurut informasi dari bapak Aswani BUMDes di desa Teluk Tigo sudah tidak beroperasi dari tahun 2018 hingga sekarang. Dana desa yang dikelola dengan baik dapat digunakan untuk memperkuat modal BUMDes dengan demikian BUMDes dapat meningkatkan kapasitas dan produktivitasnya sehingga berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian desa, dan sebaliknya manajemen yang kurang baik akan mengakibatkan kerugian finansial sehingga menghambat perkembangan ekonomi desa

Dengan adanya pengelolaan yang baik, hambatan-hambatan yang dihadapi seharusnya dapat diketahui dan dicarikan solusi yang tepat, agar dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan pengelolaan alokasi dana desa secara lebih maksimal untuk meningkatkan pembangunan perekonomian desa. Pada akhirnya, hal ini bisa membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana dampak dari pengelolaan dana desa di desa Teluk Tigo, apakah sudah berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat atau malah sebaliknya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau field research. Dalam hal ini Abdurrahman Fathoni memberikan penjelasan bahwa penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian. Penelitian field research dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Tigo, Kecamatan Cermin Nan Gedang, Kabupaten Sarolangun.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai analisis pengelolaan dana desa dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan dana desa seperti kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta persepsi masyarakat di Desa Teluk Tigo.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, artikel, jurnal dan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian yang didapatkan dari perpustakaan maupun internet untuk menemukan teori dan konsep serta dokumen resmi dan laporan keuangan desa yang mencakup penerimaan dan pengeluaran dana desa di Desa Teluk Tigo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Teluk Tigo

Dana desa yang dikelola di Desa Teluk Tigo adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun Pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Tigo yaitu dengan menerapkan beberapa indikator pengelolaan dana desa yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Melalui penelitian ini peneliti cenderung berpedoman pada teori dari George R. Terry yang menyatakan bahwa pentingnya fungsi manajemen yang terintegrasi dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian dengan analisis berdasarkan teori Terry dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Teluk Tigo.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal dalam pengelolaan dana desa yang menentukan keberhasilan program-program yang akan dijalankan. Kunci keberhasilan dalam suatu pengelolaan atau manajemen tergantung dalam proses perencanaannya. Dengan perencanaan yang baik membantu dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan dan mengalokasikan dana dengan tepat. Dalam tahap perencanaan pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo, temuan penelitian menunjukkan bahwa Desa Teluk Tigo melakukan perencanaan penggunaan dana desa sudah cukup baik dengan melibatkan beberapa langkah penting yaitu musyawarah desa untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas desa, penyusunan RKPDes yang merinci program-program desa, Musrenbangdes untuk pengesahan dan masukan akhir untuk memastikan dana desa di desa Teluk Tigo dikelola dengan baik dan memberikan manfaat bagi warga desa.

2. Tahap Pengorganisasian

Pengorganisasian melibatkan pembentukan struktur dan penetapan tanggung jawab untuk mengelola dana desa. pengorganisasian sangatlah penting mengingat tugas setiap aparatur mempunyai fungsi yang berbeda satu sama lain. Desa yang menerapkan struktur organisasi yang jelas dan memadai serta pembagian tugas yang tepat, cenderung lebih efisien dalam pengelolaan dana. Dalam aspek pengorganisasian hasil penelitian dari wawancara bahwa tahapan pengorganisasian dalam pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo terbilang cukup baik dengan pembentukan tim pelaksana kegiatan (TPK) serta pembagian tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota tim. Pengorganisasian yang efektif di Desa Teluk Tigo telah memastikan bahwa setiap anggota tim memahami tugas mereka, sehingga proyek dapat dilaksanakan dengan koordinasi yang baik dan minim risiko tumpang tindih atau konflik tugas.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dana desa di Desa Teluk Tigo, meskipun telah mencatatkan beberapa pencapaian signifikan dalam pembangunan infrastruktur, menunjukkan bahwa alokasi dana dalam lima tahun terakhir lebih banyak difokuskan pada proyek infrastruktur umum daripada program pemberdayaan ekonomi yang langsung mendukung kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan analisis data laporan realisasi penggunaan dana desa dan wawancara dengan pihak terkait, sebagian besar dana desa digunakan untuk pembangunan infrastruktur seperti pembuatan MCK, sumur bor, jalan usaha tani, dan bangunan publik. Infrastruktur tersebut memang memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat desa, namun program-program yang lebih langsung mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, seperti bantuan untuk usaha kecil atau sektor ekonomi lokal, belum menjadi prioritas utama.

Keterbatasan dana menjadi hambatan dalam merancang dan melaksanakan program-program yang dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa. Tanpa adanya alokasi yang cukup untuk sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, seperti pengembangan usaha kecil atau pemberian modal bagi sektor pertanian dan UMKM, potensi ekonomi desa Teluk Tigo belum sepenuhnya terealisasi. Oleh karena itu, perlu ada evaluasi dan perencanaan ulang agar dana desa dapat lebih diarahkan untuk menciptakan dampak yang lebih besar terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, tanpa mengabaikan kebutuhan infrastruktur yang juga sangat penting.

4. Tahap Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang memastikan bahwa semua aktivitas pengelolaan dana desa sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Teluk Tigo, hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengawasan dana desa di Desa Teluk Tigo sudah cukup baik. Dalam praktiknya, pengawasan dana desa di Desa Teluk Tigo memanfaatkan forum musyawarah desa untuk memonitor pelaksanaan program secara berkala. BPD berperan aktif dalam melakukan pengawasan internal, sementara masyarakat diberikan ruang untuk menyampaikan kritik dan saran. Temuan penelitian menegaskan bahwa pengawasan dana desa yang baik tidak hanya mengandalkan regulasi formal, tetapi juga ditopang oleh kesadaran bersama akan pentingnya integritas dan akuntabilitas. Hasilnya, pelaksanaan program pembangunan desa di Teluk Tigo cenderung berjalan sesuai rencana, dengan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kualitas infrastruktur. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang baik bukan hanya mencegah penyelewengan, tetapi juga mendorong optimalisasi pemanfaatan dana desa.

5. Tahap Pelaporan

Dalam sebuah organisasi, fungsi pelaporan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa semua aktivitas dan pencapaian dapat dipantau secara efektif. Tujuan utama dari pelaporan ini adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan transparan mengenai penggunaan dana desa serta perkembangan kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaporan dana desa di Desa Teluk Tigo sudah cukup baik dimulai dengan pencatatan setiap transaksi keuangan secara terstruktur oleh bendahara desa. Data ini kemudian diolah dan disusun menjadi laporan keuangan bulanan. Laporan ini tidak hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran dana desa, tetapi juga rincian kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah laporan selesai disusun, dilakukan verifikasi internal oleh pihak desa sebelum diserahkan ke tingkat kabupaten untuk dievaluasi lebih lanjut.

B. Perekonomian Masyarakat Desa Teluk Tigo Setelah Adanya Pengelolaan Dana

Desa

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengelolaan Dana Desa di Desa Teluk Tigo, dapat dilihat bahwa alokasi dana untuk infrastruktur telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Perbaikan infrastruktur, terutama jalan menuju perkebunan dan pertanian, telah mengurangi hambatan transportasi yang sebelumnya menyulitkan petani dalam melakukan kegiatan ekonomi. Sebelum jalan diperbaiki, pendapatan masyarakat dari hasil kebun tidak maksimal karena banyak buah yang rusak selama perjalanan. Sejak jalan diperbaiki, memudahkan masyarakat dalam mengangkut peralatan pertanian dan hasil panen, perbaikan jalan telah mengurangi kesulitan sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan meningkatkan produktivitas kebun dengan kualitas yang lebih baik dan dalam jumlah yang lebih banyak. sehingga berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga.

Namun, meskipun pengelolaan Dana Desa telah memberikan dampak positif melalui infrastruktur fisik tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan Dana Desa untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Teluk tigo menunjukkan kompleksitas yang lebih besar karena kurangnya keterampilan manajemen dan dukungan teknis yang memadai sehingga mengakibatkan produktivitas yang rendah dan akhirnya berhenti beroperasi.

Dalam hasil wawancara menyoroti bahwa keberhasilan BUMDes sangat tergantung pada dukungan yang kuat dari pemerintah desa serta perencanaan yang lebih matang dan berkelanjutan. Evaluasi menyeluruh terhadap kegagalan ini penting untuk mengidentifikasi pelajaran berharga dan menetapkan strategi baru yang lebih baik. Secara keseluruhan, pengelolaan Dana Desa di Desa Teluk Tigo telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan infrastruktur dan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pembangunan fisik. Namun, untuk mencapai potensi penuhnya dalam membangun ekonomi masyarakat secara inklusif, perlu adanya pendekatan yang terintegrasi antara pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes yang didukung dengan baik. Dengan demikian, Dana Desa memiliki potensi besar untuk menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai pembangunan ekonomi yang adil dan berkelanjutan di tingkat desa, asalkan didukung dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai dari semua pihak terkait. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Alqur'an Surah Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra'd [13]: 11).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Machmud Joice, Sri Hantuti Paramata dan Helmi Pitoy dengan judul “Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Karyamukti, Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo” menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa belum efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat karena kurangnya inovasi program dan adanya ketimpangan data antara desa dan pusat serta pola pikir masyarakat yang kurang mendukung pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo belum efektif dalam pengalokasiannya karena kurangnya inovasi program-program yang berdampak secara langsung terhadap perekonomian serta kurangnya pemahaman dari pengelola desa untuk mengatasi atau memberikan jalan keluar terhadap permasalahan yang ada.

KESIMPULAN

Pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, berdasarkan indikator pengelolaan. Adapun pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo mencakup lima aspek utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan.

1. Perencanaan telah dilakukan dengan baik melalui musyawarah desa, penyusunan RKPDes, dan Musrenbangdes untuk mengidentifikasi prioritas pembangunan. Proses ini membantu mengalokasikan dana sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Pengorganisasian juga cukup efektif, dengan pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) dan pembagian tugas yang jelas. Struktur ini memungkinkan pelaksanaan program berjalan dengan koordinasi yang baik.
3. Pelaksanaan alokasi dana desa selama lima tahun terakhir pada pembangunan infrastruktur telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, terutama pembuatan jalan usaha tani dalam mempermudah akses transportasi hasil pertanian. Namun, alokasi untuk pemberdayaan ekonomi langsung seperti pengembangan usaha kecil dan pengelolaan BUMDes masih terbatas.
4. Pengawasan dana desa di Desa Teluk Tigo menunjukkan hasil yang positif, dengan melibatkan berbagai pihak seperti BPD dan masyarakat melalui forum musyawarah desa. Pengawasan yang dilakukan tidak hanya fokus pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mendorong integritas dan akuntabilitas bersama. Hal ini memastikan pelaksanaan program pembangunan desa berjalan sesuai rencana, memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas infrastruktur, serta mengoptimalkan penggunaan dana desa secara efektif.
5. Pelaporan telah berjalan cukup baik, dengan proses pencatatan keuangan yang terstruktur dan pelaporan berkala yang diverifikasi secara internal sebelum diserahkan ke tingkat kabupaten. Dengan pencatatan yang terstruktur dan evaluasi berkala, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat dijaga.

Dampak dari pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo terlihat pada perbaikan infrastruktur yang meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Namun, upaya pemberdayaan ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih menghadapi kendala akibat keterbatasan keterampilan manajemen dan dukungan teknis. Secara keseluruhan, pengelolaan dana desa di Desa Teluk Tigo telah memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan strategi yang lebih terintegrasi antara pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi, disertai dukungan yang memadai dari pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan langkah ini, Dana Desa memiliki potensi besar untuk menjadi alat pembangunan ekonomi yang efektif dan berkeadilan di tingkat desa.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Kepada Pemerintah Desa di harapkan melakukan upaya penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai motor penggerak ekonomi desa. BUMDes dapat menjadi wadah bagi pengelolaan berbagai kegiatan ekonomi yang dimiliki oleh desa dan alokasikan sebagian besar Dana Desa untuk program-program yang langsung berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, dan pengembangan produk lokal UMKM. Untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, di harapkan adanya peningkatan kapasitas pengelola desa, dukungan teknis,

dan evaluasi menyeluruh terhadap program yang ada. Alokasi dana desa harus memperhatikan aspek pembangunan ekonomi yang dikelola dengan baik, untuk mencapai kesejahteraan desa sesuai dengan tujuan peruntukan dana desa.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam musyawarah desa dan proses perencanaan pembangunan. Dengan demikian, usulan yang diajukan akan lebih mencerminkan kebutuhan dan prioritas masyarakat, sehingga program yang diimplementasikan dapat lebih efektif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun referensi yang ingin mengembangkan penelitian serupa tentang pengelolaan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran:

Agama RI, Departemen. Al-Quran dan Terjemahannya. Pustaka Al-Kautsar, 2020.

Buku:

Afifuddin dan Beni Ahmad Saibani. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Al Muchtar, Suwarma. Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.

Basuki, Sulistyono. Metode Penelitian. Cetakan Ke-II Jakarta: Penaku, 2010.

Dahmiri, Rista Aldilla Syafri, dan Idham Khalik. Tata Kelola Manajemen Bisnis Industri Kecil Menengah. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.

Dinar Muhammad dan Muhammad Hasan. Pengantar Ekonomi dan Teori dan Aplikasi. Makassar: CV. Nur Lina, 2018.

Esterberg, Kristin G. Qualitative Methods in Social Research. New York: Mc Graw Hill, 2021 dikutip dalam Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan.

Fathoni, Abdurrahman. Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fiantika, Feni Rita. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Gautama, Budi Siregar, Aswadi Lubis dan Amran Hasibuan. Efektivitas Program Dana Desa Menuju Desa Maju. Bogor: Bypass, 2023.

Hasan, Muhammad dan Muhammad Aziz. Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. Makassar: CV. Nur Lina, 2018.

Hasibuan, Malayu SP. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Raharjo, Muhammad Muiz. Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Riyadi dan Deddy Supriyadi. Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Rechandy Aditya Christian dan Tina Sulistiyani, Pengantar Manajemen dan Bisnis. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.

Sadikin, Ali, Isra Misra, dan Muhammad Sholeh Hudin. Pengantar Manajemen Dan Bisnis. Yogyakarta: K Media, 2020.

Siregar, Edison. Pengantar Manajemen Dan Bisnis. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.

Sugiyono. Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media, 2018.

Terry, R George dan Leslie W Rue. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Yusniar Andi, Idris Yanto, dan Umin Kango, Pengantar Manajemen Dan Bisnis Lombok: Yayasan Hamjah Diha, 2022.

Jurnal:

Amrin Saiful "Analisis Pengelolaan Dana Desa." Journal of Management and Bussines Journal of Management and Bussines 4.1 (2022).

- Afida Putri Eka Kuswanti dan Kurnia Kurnia, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, No. 2 (2020).
- Alfana, G. Q. “Model Pengelolaan Dana Desa Yang Efektif Perspektif Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.” *Jurnal Legislasi Indonesia*, No. 01 (2020): 112.
- Alfen Sibarani, dkk “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Hutasoit II”. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, No. 3 (2023).
- Andriani, M. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa” *E-Journal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa*, No.1 (2019): 13.
- Arif Hidayatullah dkk, “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Masyarakat di Desa Leu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima” *Jurnal Unismush*, No. 2 (April 2022): 412-413.
- Arna Suryani, “Manajemen Pengelolaan Dana Desa.” *J-MAS: Jurnal Manajemen Dan Sains*, No. 4 (2019): 348.
- Astri Juainita Makalalang dkk, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* No. 1 (2017).
- Chandra Kusuma Putra dkk. “Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Jurnal Administrasi Publik*, (2014): 2.
- Depi Rahayu, “Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang” *Economics Development Analysis Journal*, No.2 (Mei, 2017): 108.
- Gary Jonathan, Daud Liandohny Lengkong. “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan.” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*, (Maret 2017): 5.
- Imsar dan Muhammad Kurniawan. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol 4, No. 1, (Juli 2023): 2.
- Irfan Syam, “Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Syariah Dalam Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,” *Urnal Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Volume 6, (2019).
- Kurniawan, “Evaluasi Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi: In Forum Ekonomi*, Vol. 23 (2021): 513-522.
- Machmud, Joice, Sri Hantuti Paramata, dan Helmi Pitoy. “Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi* 3.2 (2020).
- Mufti Arief Arfiansyah, “Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,” *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 3, No. 1 (2020).
- Ningsih Susi & Ikit “Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Air Beliti Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas)”. *Jurnal Iqtishaduna: Economic Doctrin*, No.1 (Juni, 2021): 571.
- Prihana Noni, “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Karang Sari Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun” *Jurnal Manajemen dan Keuangan: Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung*, (2018): 3.
- Ridha, Fahrul. “Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa.” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, No.2 (Juli-Desember 2019): 254.
- Rosita Novi Andari, “Kebijakan Pendapatan Desa Yang Bersumber Dari Alokasi APBN (Dana Desa) Di Indonesia Masa Reformasi 1999-2015” (Studi Tentang Perubahan Kebijakan Pendapatan Desa Yang Bersumber Dari Alokasi APBN/Dana Desa), *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik* 1, No. 1

(2018): 12-26.

Sayekti Suindyah Dwiningwarni dan Muhammad Zuhi Amrulloh, "Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Jombang Jawa Timur," *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, No. 1, (Maret, 2020): 2.

Sopriyanto, dkk, "Pengelolaan Dana Desa dalam Perspektif Syariah (Studi Kasus Dusun Empelu Kecamatan Tanah Sepenggal)". *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah*, No.2 (September, 2020): 65.

Susanti, Rika dkk. "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Sengkati Baru Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, No.02, (April 2023): 203.

Thandriyono Sendy dkk, "Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Kotaraya Barat Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong" *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 7 No. 4, (April, 2024).

Yulfan Arif, Nurohman dkk "Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro." *Jurnal Magisma*, Vol 7 No.01 (Januari, 2019): 35-43.

Undang – Undang:

Indonesia, Republik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. pasal 1 ayat 2.

Indonesia, Republik. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pasal 72 ayat 1.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang pengelolaan Keuangan Desa

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang pengelolaan Keuangan Desa

Wawancara:

Aswani, Aswani. "Wawancara Sekretaris Desa Teluk Tigo," Direct, April 24, 2024.

Ishak, D, Ishak, D. "Wawancara,Kepala Desa Teluk Tigo." Direct, April 24, 2024.

Latipah, Latipah "Wawancara Bendahara Desa Teluk Tigo." Direct, April 24, 2024